

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGELOLAAN MANAJEMEN HIPERTERMI
PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI RSD
MANGUSADA BADUNG TAHUN 2023



OLEH :

ERIKA NOVIA
NIM. P07120120010

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
TAHUN 2023

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGELOLAAN MANAJEMEN HIPERTERMI
PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2023

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :
ERIKA NOVIA
NIM. P07120120010

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**


**GAMBARAN PENGELOLAAN MANAJEMEN HIPERTERMI
PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2023**

Oleh :

ERIKA NOVIA
NIM. P07120120010

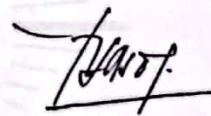
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



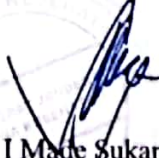
V.M. Endang S.P. Rahayu S.Kp., M.Pd.
NIP. 195812191985032005

Pembimbing Pendamping



Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd
NIP. 195910151986032000

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ns I Made Sukarja.S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGELOLAAN MANAJEMEN HIPERTERMI
PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI RSD MANGUSADA BADUNG
TAHUN 2023**

Oleh :

ERIKA NOVIA
NIM. P07120120010

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 26 MEI 2023**

TIM PENGUJI

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd. (Ketua)
NIP. 196709281990031001
2. I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes. (Anggota)
NIP. 196509131989031002
3. I Made Mertha,S.Kp.,M.Kep. (Anggota)
NIP. 196910151993031015

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**

Ns I Made Sukarja.S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**DESCRIPTIF OF MANAGEMENT OF HYPERTERMI
IN PATIENTS WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER
AT MANGUSADA HOSPITAL IN 2023**

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is an acute viral infectious disease caused by the dengue virus belonging to the Arthropod-Borne virus, genus flavivirus, family Flaviviridae. One of the problems that arise in patients with dengue hemorrhagic fever is hyperthermia. if hyperthermia in DHF is not treated immediately, hyperthermia can cause bleeding, the risk of seizures, dehydration, can even cause shock which can be life-threatening for the patient and can cause death. This study aims to describe the management of hyperthermia in DHF patients at Mangusada Hospital in 2023. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach that conducts searches using secondary data on patient medical records. Sampling using non-probability sampling technique with purposive sampling method. The sample used was 54 people who met the inclusion and exclusion criteria. The characteristics of DHF patient respondents based on age were more dominant in the 18-23 year age group of 19 patients (35,2%). Characteristics based on gender, women were the dominant patients, namely 28 patients (51.9%). Based on the results of the study, it showed that the components of observation, therapy and education had not been carried out perfectly (100%), while the collaborative action components had been fully implemented (100%). Based on this, it can be a concern, especially for nurses in improving the nursing process in the management of hyperthermia in DHF patients.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Hyperthermia Management.

GAMBARAN PENGELOLAAN MANAJEMEN HIPERTERMI PADA PASIEN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI RSD MANGUSADA TAHUN 2023

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne virus, genus flavivirus, family Flaviviridae*. Salah satu masalah yang timbul pada pasien demam berdarah dengue yaitu hipertermia. Jika Hipertermi pada DHF tidak segera ditangani, hipertermi dapat menyebabkan perdarahan, resiko kejang, dehidrasi, bahkan dapat menyebabkan syok yang dapat mengancam jiwa pasien dan bisa menyebabkan kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien DBD di RSD mangusada tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang melakukan penelusuran dengan data sekunder pada rekam medik pasien. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah 54 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, perempuan menjadi pasien dominan yaitu berjumlah 28 pasien (51,9 %). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada komponen tindakan observasi, terapiutik serta edukasi belum dilakukan dengan sempurna (100%), sedangkan komponen Tindakan kolaborasi telah dilakukan sepenuhnya (100%). Karakteristik responden pasien DBD berdasarkan usia yang lebih dominan adalah kelompok usia 18-23 tahun sebanyak 19 pasien (35,2 %). Berdasarkan hal ini dapat menjadi perhatian terutama bagi perawat dalam meningkatkan proses keperawatan dalam manajemen hipertermi pada pasien DBD.

Kata kunci : Demam Berdarah *Dengue*, Manajemen Hipertermi.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Pengelolaan Manajemen Hipertermi Pada Pasien Demam Berdarah
Dengue Di RSD Mangusada badung tahun 2023

Oleh : Erika Novia (P07120120010)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne virus, genus flavivirus, family Flaviviridae*. Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan karena infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang dapat memicu terjadinya demam atau hipertermi. Pada tahun 2021 terdapat 73.518 kasus DBD di Indonesia dengan angka kematian sebanyak 705 kasus dan angka kesakitan (Incident Rate/IR) di Indonesia karena DBD mencapai 27,0 per 100.000 penduduk.

Salah satu masalah yang timbul pada pasien demam berdarah dengue yaitu hipertermia. Jika Hipertermi pada DHF tidak segera ditangani, hipertermi dapat menyebabkan perdarahan, resiko kejang, dehidrasi, bahkan dapat menyebabkan syok yang dapat mengancam jiwa pasien dan bisa menyebabkan kematian. Ada beberapa penyebab dari hipertermia yaitu dehidrasi, terpapar lingkungan panas, proses penyakit (mis. Infeksi, kanker), ketidaksesuaian pakaian dengan suhu lingkungan, peningkatan laju metabolisme, respon trauma, aktifitas berlebihan, dan penggunaan incubator. Adapun gejala dan tanda mayor dari hipertermia yaitu suhu tubuh di atas nilai normal ($> 37,5^{\circ}\text{C}$) dan gejala dan tanda minor dari hipertermia yaitu kulit merah, kejang, takikardia, takipnea, dan kulit terasa hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien DBD di RSD mangusada tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang melakukan penelusuran dengan data sekunder pada rekam medik pasien. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan menggunakan lembar pengumpulan data yang terdiri dari komponen observasi, terapiutik, edukasi dan kolaborasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah 54 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSD Mangusada Badung dengan jumlah responden sebanyak 54 pasien, menunjukkan mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 28 pasien (51,9%) dan untuk laki-laki sebanyak 26 pasien (48,1%). Mayoritas usia berada pada kelompok usia 18-23 tahun sebanyak 19 pasien (35,2 %).

Subjek pada penelitian adalah pasien rawat inap dengan diagnose demam berdarah *dengue* dengan masalah keperawatan hipertermi. Data yang diobservasi adalah intervensi manajemen hipertermi yang terdiri dari beberapa komponen Tindakan keperawatan, yaitu komponen observasi, terapiutik, edukasi dan kolaborasi. Data yang didapatkan dari rekam medik pasien kemudian dilakukan pengolahan data guna mendapat persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSD Mangusada pada 54 responden, menunjukkan pada komponen

tindakan observasi, terapiutik serta edukasi belum dilakukan dengan sempurna (100%), sedangkan komponen Tindakan kolaborasi telah dilakukan sepenuhnya (100%).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, pada intervensi manajemen hipertermi pada pasien demam berdarah *dengue*, belum dikelola dengan baik karena dari keempat komponen Tindakan keperawatan hanya komponen kolaborasi yang dilaksanakan secara sepenuhnya (100%). Berdasarkan hal ini dapat menjadi perhatian terutama bagi perawat dalam meningkatkan proses keperawatan dalam manajemen hipertermi pada pasien DBD.

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Manajemen Hipertermi Pada Pasien Demam Berdarah *Dengue* di RSD Mangusada Badung Tahun 2023”** tepat sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata usaha dari peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari segala pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,S.Tr.Keb.,M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D-III Keperawatan di Poltekkes Kemnkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep, M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,M.Kes. selaku ketua Program Studi Diploma D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.
4. Ibu V.M. Endang S.P. Rahayu, S.Kp.,M.Pd. selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

5. Ibu Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Keperawatan yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan usulan penelitian ini.
7. Bapak Paidi, Ibu Ketut Arnika, Putu Ayu Anita Agustiani, Arisandi Kuncoro dan I Gede Surya Danau Dewata, yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan motivasi kepada peneliti.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan dalam usulan penelitian ini.

Om Santhi Santhi Santhi Om

Denpasar, 25 April 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Demam Berdarah <i>Dengue</i>	6
1. Definisi.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi klinis	6
4. Klasifikasi demam berdarah <i>dengue</i>	6
5. Patofisiologi penyakit demam berdarah <i>dengue</i>	7
6. Penatalaksanaan penyakit demam berdarah <i>dengue</i>	8
B. Konsep Dasar Hipertermi.....	9
1. Pengertian	9
2. Penyebab hipertermia	10
3. Manifestasi klinis	10
4. Patofisiologi Demam.....	10
5. Komplikasi Demam	11

6. Pengelolaan Manajemen Hipertermi Pada Pasien DBD	11
BAB III KERANGKA KONSEP.....	13
A. Kerangka Konsep.....	13
B. Definisi Operasional Variabel	14
BAB IV METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu	15
C. Populasi dan Sampel	15
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
E. Metode Analisis Data	20
F. Etika Penelitian	22
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Penelitian	23
1. Gambaran kondisi lokasi penelitian	23
2. Gambaran karakteristik subjek penelitian	24
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian	25
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	28
1. Gambaran Karakteristik Subjek Penelitian.....	28
2. Gambaran Pengelolaan Manajemen Hipertermi Pada Pasien DBD.....	28
BAB VI KESIMPULAN & SARAN	34
A. Simpulan.....	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.....	13
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	23
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Komponen Observasi	24
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Komponen Terapiutik	25
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Komponen Edukasi	26
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Komponen Kolaborasi	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	14
---------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
IR	: <i>Incident Rate</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
IM	: Intramuskular
BB	: Berat Badan
RL	: Ringer Laktat
HB	: Hemoglobin
HT	: Hematokrit
NGT	: <i>Nasogastrik Tube</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	39
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya.....	40
Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan	41
Lampiran 4. Lembar pengumpulan data	43
Lampiran 5. Master Tabel.....	45
Lampiran 6. Blanko Bimbingan.....	49
Lampiran 7. Surat Izin penelitian.....	50
Lampiran 8. Surat Kelaikan Etik.....	52
Lampiran 9. Surat persetujuan publikasi.....	55